

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis pemasaran beras merah organik di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 2 saluran pemasaran beras merah organik yang ada di Kecamatan Batang Anai yaitu :
  - a. Petani – Konsumen
  - b. Petani – Pedagang Pengumpul/Pengecer – Konsumen.

Lembaga pemasaran yang terlibat dalam penyaluran beras merah organik sampai ke konsumen adalah petani, pedagang pengumpul/pedagang pengecer yang ada di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Fungsi – fungsi pemasaran yang dilakukan oleh petani pada saluran 1 yaitu fungsi pertukaran (penjualan) fungsi fisik (pengangkutan, penyimpanan, pengolahan, pengemasan) dan fungsi fasilitas (pembiayaan, penanggulangan resiko,). Sedangkan fungsi – fungsi pemasaran yang dilakukan oleh petani pada saluran 2 yaitu fungsi pertukaran (penjualan), fungsi fisik (fungsi pengemasan), serta fungsi fasilitas (fungsi pembiayaan). Untuk fungsi pemasaran yang dilakukan oleh pedagang beras merah organik di Kecamatan Batang Anai adalah fungsi pertukaran (pembelian dan penjualan) fungsi fisik (pengangkutan, penyimpanan, pengolahan, pengemasan) dan fungsi fasilitas (pembiayaan, penanggulangan resiko).

2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa bagian yang diterima oleh petani pada saluran 2 yaitu sebesar 46,90%. Artinya 46,90% bagian yang diterima oleh petani dari harga yang dibayarkan oleh konsumen. Total biaya pemasaran beras merah organik pada saluran 1 adalah sebesar Rp 5.404,09/kg, sedangkan total biaya pemasaran pada saluran 2 adalah Rp 5.528,67/kg. Dengan margin pemasaran beras merah organik pada saluran 2 adalah Rp 10.619,04/kg. Adapun keuntungan yang diperoleh oleh pedagang

pengumpul/pengecer pada pemasaran beras merah organik di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman adalah sebesar Rp 5.209,42/kg atau 26,05%. Efisiensi pemasaran antara saluran 1 dan saluran 2 hasilnya tidak jauh berbeda. Saluran 1 merupakan saluran yang efisien karena mampu meminimalisir biaya yang dikeluarkan untuk penyaluran beras merah organik sampai ke konsumen yaitu sebesar 27,02%.

### **B. Saran**

1. Pedagang beras merah organik di Kecamatan Batang Anai diharapkan memperluas pemasaran beras merah organik sehingga akan banyak petani yang membudidayakan padi beras merah organik.
2. Dalam pemasaran beras merah organik sebaiknya ada lembaga atau organisasi seperti koperasi yang mengelola pemasaran beras merah organik, sehingga petani yang membudidayakan padi beras merah organik memperoleh keuntungan dari penjualan beras merah organik tersebut.
3. Lembaga – lembaga pemerintahan setempat seharusnya juga ikut mempromosikan dan memasarkan beras merah organik di Kecamatan Batang Anai.

